

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu kegiatan yang dimana menggerakkan seluruh anggota tubuh guna tercapainya suatu tujuan dalam ilmu kesehatan, selepas dari itu olahraga juga merupakan sarana dimana setiap individu dapat meluangkan waktu senjangnya untuk mengeksplolitasi kegiatan-kegiatan extra guna mencapai kebutuhan jasmaninya, olahraga juga dapat dikategorikan sebagai sarana permainan maka tidak heran berbagai negara menjadikan olahraga sebagai alternatif utama untuk pemersatu bangsa.

Dalam dunia olahraga tentu kita sering menjumpai berbagai macam permainan olahraga, olahraga permainan dapat dikategorikan dalam dua, yakni: permainan bola kecil dan bola permainan bola besar, dikalangan yang sudah mendunia tentu saja sudah tak lazim kita jumpai permainan bola besar yang saat ini masih mendunia dan banyak di gemari oleh banyak orang, sebut saja beberapa permainan olahraga yakni: sepak bola, bola basket, bola volly dan berbagai macam permainan olahraga lainnya.

Dikalangan masyarakat luas tentu sudah banyak yang menggemari permainan bola basket, bola basket sendiri merupakan olahraga yang sangat populer selain sepak bola, hal inilah yang menjadikan permainan bola basket merupakan sarana berbagai negara untuk menerapkan ajang prestasi dunia, sehinggahnya banyak pula dari berbagai kalangan yang mulai menggemari bahkan sudah mendalami permainan olahraga bola basket ini. Untuk menjadi seorang pemain basket, tentu saja harus mampu menguasai berbagai ketrampilan dasar dalam permainan bola basket.

Banyak permasalahan yang di hadapi dalam permainan bola basket ini khususnya dalam melatih suatu ketrampilan dasar dalam bermain bola basket, ada berbagai ketrampilan ataupun tehnik dasar pada permainan bola basket,yaitu *dribble* , oferan, shutting, dan berbagai tehnik dasar lainnya, yang menjadi hal pokok pada penelitian ini yaitu mengenai suatu tehnik dasar *dribble* dalam permainan bola basket. Karenan dengan mampu menguasai tehnik dasar

Dribble seorang pemain dapat mengatur alur tempo permainan juga dapat memberikan peluang untuk menyerang ataupun bertahan. Bola basket juga sudah mulai digemari di tingkat sekolah, SMP dan SMA pun turut andil dalam permainan olahraga bola basket untuk meluapkan minat serta bakat para siswa-siswi di sekolah.

Sekolah merupakan tempat siswa untuk dapat mengembangkan minat dan bakat, berbagai macam bidang olahraga tentunya menjadikan siswa-siswi di sekolah harus mampu mengembangkan prestasinya dalam bidang olahraga, maka dari itu penerapan model pembelajaran menjadi suatu alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam prestasi olahraga.

SMP negeri 2 Gorontalo misalnya, merupakan sekolah yang notabeneanya banyak siswa-siswi yang gemar bermain bola basket, dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dari 25 siswa yang terdiri dari perempuan berjumlah 13 orang, dan laki-laki berjumlah 12 orang. Dari jumlah tersebut rata-rata siswa belum mampu melakukan *dribble* dari jumlah 25 orang siswa di kelas tersebut, terdapat 7 orang siswa atau 28% yang sudah memiliki kemampuan dalam melakukan *dribble* bola terutama sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir. Dan 18 orang siswa atau 72% yang belum memiliki kemampuan *dribble*. Hal ini di karenakan minimnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terutama pembelajaran bola basket.

Di SMP Negeri 2 Gorontalo peneliti berkeinginan untuk dapat meningkatkan ketrampilan dasar pada permainan bola basket, melalui tindakan-tindakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pada tehnik dasar *dribble* bola. Berdasarkan deskripsi di atas penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN *DRIBBLE* DALAM PERMAINAN BOLA BASKET PADA SISWA SMP N 2 GORONTALO”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah, kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan tehnik-tehnik

dasar dalam permainan bola basket khususnya teknik dasar *dribble*, kurangnya pembelajaran siswa tentang penggunaan model pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan, kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *dribble* pembelajaran khususnya pada materi *dribbel*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah teknik *dribble* dapat di tingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gorontalo?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Bertolak dari permasalahan yang dirumuskan di atas, maka untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan *dribble* bola pada permainan bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gorontalo perlu dilakukan langkah-langkah strategi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Dengan demikian melalui.

1. Penjelasan peneliti tentang teknik *dribble*
2. Ada beberapa hal yang harus di laksanakan.
 - (a) Posisi tubuh dan bola yang sejajar dengan lutut dan dada saat membawa bola (*mendribble*), (b) posisi tubuh saat berlari atau berjalan pada saat melakukan teknik dasar *mendribble*, (c) cara langkah kaki saat melakukan *dribble*, (d) penguasaan bola pada saat *mendribble* dengan sempurna.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah dengan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan *dribble* bola pada permainan bola basket pada siswa kelas VIII SMP N 2 Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam berfikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya untuk peneliti sendiri.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini di harapkan akan dapat membantu siswa untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam melakukan *dribble* secara maksimal.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai salah satu pedoman bagi guru olahraga atau pelatih untuk mengetahui dan menyusun program latihan sehingga waktu latihan akan lebih efektif dan efisien sehingga pencapaian prestasi akan lebih baik,

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah, agar lebih memperhatikan prestasi sepak bola pada siswa secara umum dan khususnya pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gorontalo.

d. Bagi Peneliti

Dijadikan tambahan referensi peneliti untuk meningkatkan SDM dalam menjalani kehidupan selanjutnya.